



Implementasi Konsep Green Hotel pada Royal Kamuela Villas & Suites at Monkey Forest, Ubud

Ni Putu Helda Silpia Apriyani^{1*}, I Wayan Karta²

¹Politeknik Omna Trisakti Chandra, Regions, Bali, Indonesia, helda.aocc@gmail.com

²Politeknik Omna Trisakti Chandra, Regions, Bali, Indonesia, rizkbros@yahoo.com

*Corresponding Author: helda.aocc@gmail.com¹

Abstract: *This study aims to examine the implementation of the green hotel concept at Royal Kamuela Villas & Suites at Monkey Forest, Ubud, as part of efforts to support sustainable tourism in Bali. Using a descriptive qualitative approach, this research explores environmentally friendly practices implemented by the hotel, such as the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle), waste management, energy conservation, and the use of eco-friendly materials. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, supported by literature studies. The results show that while green practices have been well implemented in several departments, challenges remain such as inconsistent application across departments, limited supporting tools, and low awareness among some guests. Nevertheless, these green initiatives positively impact operational efficiency, enhance the hotel's image, and contribute to environmental conservation. This study recommends ongoing staff training, increased guest awareness, and the adoption of green technologies to strengthen sustainability practices in the hospitality sector.*

Keywords: *Green hotel, sustainable tourism, 3R (Reduce, Reuse, Recycle), waste management.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi konsep green hotel pada Royal Kamuela Villas & Suites at Monkey Forest, Ubud, sebagai bagian dari upaya mendukung pariwisata berkelanjutan di Bali. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini menggali praktik ramah lingkungan yang diterapkan, seperti prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle), pengelolaan limbah, penghematan energi, dan penggunaan bahan ramah lingkungan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, serta didukung oleh studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun telah diterapkan dengan baik di beberapa departemen, masih terdapat tantangan seperti konsistensi penerapan antar departemen, keterbatasan alat pendukung, dan rendahnya kesadaran sebagian tamu. Namun demikian, inisiatif green practices ini berdampak positif terhadap efisiensi operasional, peningkatan citra hotel, serta kontribusi terhadap kelestarian lingkungan. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pelatihan berkelanjutan, peningkatan kesadaran tamu, serta adopsi teknologi hijau guna memperkuat praktik keberlanjutan di sektor perhotelan.

Kata Kunci: Green hotel, pariwisata berkelanjutan, 3R (Reduce, Reuse, Recycle), pengelolaan limbah.

PENDAHULUAN

Penerapan konsep green hotel di sektor perhotelan telah menjadi isu penting dalam mendukung pariwisata berkelanjutan, khususnya di destinasi populer seperti Bali. Pariwisata merupakan salah satu industri terbesar di dunia. Hal tersebut disebabkan karena pariwisata memberikan efek bagi masyarakat baik dari segi pendapatan dan terciptanya lapangan pekerjaan (Mawadda et al., 2023; Wiratma, 2015). Hal inilah yang mendorong banyak negara tertarik untuk mengembangkan industri pariwisata sebagai salah satu sektor pembangunan, terutama bagi negara yang sedang berkembang termasuk di Indonesia (Wicaksana & Rachman, 2018). Sejak tahun 2010, Indonesia sudah didesak oleh Wisata MICE (Meeting, Intensive, Conference, Exhibition) dan WTO (World Tourism Organization) untuk menerapkan Green Tourism atau pariwisata berbasis dan berwawasan lingkungan. Hal ini disebabkan oleh isu kerusakan lingkungan dan pemanasan global yang sudah mendunia. Dalam rangka pembangunan industri pariwisata Indonesia, dimana masuk dalam RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) 2015-2019, membuat banyak hotel diajak untuk mendukung kegiatan Green Hotel. Gerakan ini menjadi salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk meminimalisir kerusakan lingkungan dari sektor bangunan hotel yang pertumbuhannya meningkat dari waktu ke waktu. Kementerian pariwisata menerbitkan buku tentang Panduan dan Pedoman Pelaksanaan Green Hotel di Indonesia dengan tujuan mendorong masyarakat luas untuk meningkatkan pemahaman terhadap adaptasi perubahan iklim khususnya sektor industri perhotelan untuk berkontribusi melakukan rencana implementasi kedepan terhadap pengurangan emisi gas rumah kaca dari sektor bangunan (Maulana et al., 2022; Kusumah et al., 2022). Berbagai bentuk usaha yang dilakukan untuk meminimalisir terjadinya pemanasan global melalui langkah-langkah yang dilaksanakan melalui gerakan "Green" kepada para pengusaha hotel yang mempunyai komitmen menerapkan prinsip-prinsip ramah lingkungan baik melalui program penghematan air, penghematan energi, penggunaan material ramah lingkungan, serta mengurangi limbah padat.

Menurut Green Hotels Association (2018), green hotel adalah hotel yang menggunakan barang-barang yang bersifat ramah lingkungan di mana manajer hotel mempunyai program menghemat air, menghemat energi, dan mengurangi limbah dari aktivitas hotel untuk membantu melindungi bumi. Jadi, hotel yang memutuskan untuk menerapkan konsep green hotel dapat membantu melestarikan lingkungan untuk masa depan. Utamanya Bali sendiri merupakan salah satu destinasi pariwisata yang sangat sering dikunjungi oleh wisatawan. Beberapa penelitian terkini menunjukkan bahwa penerapan praktik ramah lingkungan di hotel-hotel Bali telah mencapai sebagian besar indikator dengan baik, meskipun masih terdapat aspek yang perlu ditingkatkan, seperti pengembangan sumber daya manusia terkait keberlanjutan. Salah satunya adalah Royal Kamuela Villas & Suites at Monkey Forest di Ubud merupakan salah satu akomodasi yang menawarkan pengalaman menginap mewah dengan 12 vila kolam renang pribadi, 3 suite dengan akses kolam, dan 15 suite dengan balkon yang menghadap ke taman tropis. Properti ini juga dilengkapi dengan pusat kebugaran, layanan spa, dan restoran yang menyajikan menu lokal dan internasional.

Urgensi penelitian mengenai implementasi konsep green hotel di Royal Kamuela Villas & Suites at Monkey Forest, Ubud, terletak pada pentingnya memahami bagaimana akomodasi mewah ini mengadopsi dan menerapkan praktik ramah lingkungan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai efektivitas strategi keberlanjutan yang diterapkan, dampaknya terhadap kepuasan tamu, serta kontribusinya terhadap pelestarian lingkungan dan pengembangan pariwisata berkelanjutan di Ubud. Selain itu berdasarkan

pemaparan pendahuluandiatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji Implementasi konsep green hotel yang ada di Royal Kamuela Villas & Suites at Monkey Forest, Ubud, penelitian untuk mengetahui bagaimana implementasi green hotel serta mendorong industry perhotelan untuk tidak mementingkan keuntungan saja namun harus peduli terhadap pelestarian lingkungan dan masyarakat sekitar.

METODE

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif kualitatif untuk memahami penerapan konsep green hotel pada Royal Kamuela Villas & Suites at Monkey Forest, Ubud. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai praktik keberlanjutan yang diterapkan oleh pihak hotel dan dampaknya terhadap pengalaman tamu serta kontribusinya terhadap pariwisata berkelanjutan di Ubud. Dalam penelitian ini, data yang digunakan terdiri dari dua jenis sumber data, yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung di lokasi, wawancara mendalam dengan manajer, staf hotel, dan tamu yang menginap, serta dokumentasi yang relevan dengan kebijakan dan praktik green hotel yang diterapkan di Royal Kamuela Villas & Suites. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui studi kajian pustaka atau literatur yang relevan, yang mencakup jurnal dan artikel ilmiah terbaru mengenai praktik keberlanjutan dalam industri perhotelan, khususnya yang berkaitan dengan green hotel di Bali.

Menurut Creswell (2022), penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara holistik dan memberikan gambaran yang komprehensif tentang praktik yang dilakukan oleh objek studi. Selain itu, analisis data dilakukan dengan cara pengkodean tematik yang mengidentifikasi pola dan tema utama yang muncul dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sebagaimana diungkapkan oleh Saldaña (2021), pengkodean tematik dalam analisis deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali makna dari data yang terkumpul secara mendalam dan memperoleh wawasan yang lebih tajam mengenai praktik yang sedang diteliti. Dengan demikian, metodologi ini diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai implementasi green hotel di Ubud, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan pariwisata berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Archipelago International adalah operator hotel swasta dan independen terbesar di Asia Tenggara, salah satu kawasan yang paling dinamis dan berkembang pesat untuk pariwisata domestik dan outbound. Dengan memiliki visi yaitu untuk diakui secara universal sebagai perusahaan perhotelan pilihan di Asia untuk tamu, pemilik dan karyawan. Dan misi Melebihi harapan tamu di semua hotel kami, membantu staf kami mengembangkan karir mereka, sambil mendukung pemilik dalam merancang, menciptakan, dan berhasil mengoperasikan hotel terbaik di kelasnya yang dapat mereka banggakan.

Penerapan konsep Green Practice Hotel pada Royal Kamuela Villas & Suites at Monkey Forest, Ubud, telah menunjukkan kemajuan yang signifikan, meskipun beberapa tantangan masih dihadapi. Sejak awal, pihak manajemen hotel berkomitmen untuk menerapkan konsep keberlanjutan dengan fokus pada pengelolaan limbah, pengurangan penggunaan energi, serta penerapan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Praktik ini tidak hanya berkontribusi terhadap pengurangan dampak lingkungan, tetapi juga mendukung kelestarian alam, terutama di kawasan konservasi Monkey Forest yang menjadi bagian integral dari kawasan Ubud. Dalam operasionalnya, Royal Kamuela telah menerapkan prinsip 3R dengan baik di beberapa departemen, seperti Front Office, Housekeeping, dan Food & Beverage, meskipun departemen Food & Beverage berada di bawah manajemen pemilik langsung dan tidak sepenuhnya di bawah naungan Archipelago Group.

Meskipun penerapan green practices sudah berjalan dengan baik, terdapat beberapa kendala yang harus diatasi untuk memastikan kelangsungan dan peningkatan praktik tersebut. Salah satu tantangan utama adalah konsistensi dalam penerapan prinsip-prinsip green di seluruh departemen, terutama terkait dengan pengelolaan sampah, penghematan energi, dan pengurangan penggunaan plastik. Di beberapa kasus, tamu yang tidak mematuhi peraturan, seperti membawa makanan luar yang mengundang monyet, menunjukkan perlunya peningkatan kesadaran dan pendidikan yang lebih lanjut. Selain itu, kendala lain yang dihadapi adalah keterbatasan dalam alat dan bahan yang mendukung penerapan green practices, yang terkadang menyebabkan ketidaksempurnaan dalam proses pengelolaan limbah dan penggunaan bahan ramah lingkungan.

Namun, meskipun ada tantangan, penerapan green practices telah membawa dampak positif yang signifikan. Pengelolaan limbah yang efisien dan penggunaan energi terbarukan telah membantu mengurangi biaya operasional hotel, sementara komitmen terhadap keberlanjutan juga memperbaiki citra hotel di mata wisatawan. Hal ini meningkatkan daya tarik Royal Kamuela sebagai tujuan wisata yang sadar lingkungan, yang sangat dihargai oleh para wisatawan internasional yang semakin peduli terhadap dampak lingkungan dari pariwisata. Keberhasilan ini juga menunjukkan bahwa konsep green hotel yang diterapkan dapat berjalan seiring dengan tujuan bisnis yang berkelanjutan.

Untuk memastikan keberlanjutan dan pengembangan lebih lanjut, diperlukan upaya terus-menerus dalam hal edukasi, pelatihan staf, dan adaptasi terhadap teknologi hijau terbaru. Selain itu, kolaborasi yang erat dengan semua pemangku kepentingan, seperti pemasok, komunitas lokal, dan tamu, sangat penting untuk menciptakan budaya keberlanjutan yang lebih kuat. Dengan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, Royal Kamuela dapat terus mempertahankan dan meningkatkan inisiatif green practices-nya di masa depan.

Konsep Green Practice Hotel pada Royal Kamuela Villas & Suites at Monkey Forest, Ubud, sejalan dengan temuan-temuan dalam literatur terbaru yang menekankan pentingnya keberlanjutan dalam industri perhotelan, khususnya dalam pengelolaan limbah, pengurangan energi, dan penggunaan bahan ramah lingkungan. Menurut penelitian oleh Hadi et al. (2022) dalam *International Journal of Hospitality Management*, penerapan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dalam industri perhotelan tidak hanya berkontribusi pada pengurangan jejak karbon, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi, seperti pengurangan biaya operasional melalui efisiensi energi dan pengelolaan limbah yang lebih baik. Penelitian ini menggarisbawahi bahwa konsep keberlanjutan di hotel dapat meningkatkan kepuasan tamu, yang pada gilirannya mendukung loyalitas pelanggan dan citra positif hotel.

Lebih lanjut, dalam studi oleh Tan & Yeap (2021) yang diterbitkan dalam *Sustainability Journal*, dikemukakan bahwa pengelolaan sumber daya alam yang efisien dan pengurangan penggunaan plastik serta limbah di hotel-hotel yang mengutamakan prinsip green hospitality dapat memperkuat hubungan antara hotel dengan komunitas lokal, serta mendukung pelestarian lingkungan. Hal ini sesuai dengan temuan pada Royal Kamuela, yang meskipun menghadapi kendala terkait dengan konsistensi penerapan, tetap berhasil mengurangi dampak lingkungan, khususnya di kawasan konservasi Monkey Forest yang menjadi daya tarik utama bagi wisatawan. Dalam wawancara dengan Ibu Yuni, General Manager Royal Kamuela Villas & Suites, beliau menjelaskan bahwa penerapan konsep green hotel di Royal Kamuela telah dimulai sejak awal berdirinya, dan sejalan dengan lokasi hotel yang berada di Ubud, sebuah daerah yang sangat mendukung konsep keberlanjutan dan konservasi. Ibu Yuni menyatakan, "Lokasi kami yang dekat dengan Monkey Forest memang menjadi tantangan, namun juga menjadi kesempatan untuk terus menerapkan konsep green. Kami menghindari sampah plastik dengan menggunakan amenities non-plastik dan edukasi kepada tamu tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian alam sekitar."

Royal Kamuela juga menerapkan prinsip 3R, yang ditekankan pada setiap departemen, termasuk Front Office, Housekeeping, dan Food & Beverage. Dalam wawancara dengan Bapak I Nyoman Suarta, Food and Beverage Leader, beliau menjelaskan bahwa meskipun departemen ini tidak berada langsung di bawah naungan Archipelago Group, mereka tetap berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan. "Kami berfokus pada penggunaan bahan makanan lokal dan mengurangi limbah makanan. Kami juga selalu mengingatkan staf untuk menggunakan kembali bahan yang masih bisa dipakai, serta memilah sampah yang dapat didaur ulang," ujar Bapak I Nyoman. Sejalan dengan itu, Ibu I Kadek Juliana, Housekeeping Leader, menambahkan bahwa pihaknya menggunakan produk yang ramah lingkungan dan bebas plastik. "Kami menerapkan 3R dalam setiap operasional kami, terutama dalam hal penggunaan amenities dan perlengkapan kamar. Kami juga memisahkan sampah organik dan non-organik untuk dikirim ke konservasi Monkey Forest," ujarnya. Tentu saja, tantangan terbesar mereka adalah memastikan bahwa tamu mematuhi peraturan, terutama terkait dengan membawa makanan yang dapat mengundang monyet.

Royal Kamuela Villas & Suites juga mencerminkan hasil penelitian oleh Rahman et al. (2023) dalam *Journal of Sustainable Tourism*, yang menyebutkan bahwa keberhasilan penerapan green practices sangat bergantung pada komitmen jangka panjang dan keterlibatan staf serta manajemen yang terus menerus dalam memberikan edukasi dan pelatihan tentang keberlanjutan. Hotel yang berlokasi di destinasi alam seperti Ubud, dengan kawasan konservasi di sekitarnya, menambah nilai dari program green hotel ini, yang tidak hanya berdampak pada lingkungan, tetapi juga mendukung ekonomi lokal, seperti yang terlihat dalam kemitraan dengan petani lokal dan pemanfaatan bahan pangan yang ramah lingkungan. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat argumen bahwa penerapan konsep green hotel seperti yang dilakukan oleh Royal Kamuela tidak hanya mendukung keberlanjutan lingkungan, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi yang signifikan, baik bagi hotel maupun komunitas lokal, yang menciptakan win-win solution dalam konteks pariwisata berkelanjutan. Sebagai tambahan, pengelolaan yang lebih baik dan adaptasi terhadap teknologi hijau yang terus berkembang akan sangat penting untuk memastikan bahwa praktek ini dapat terus ditingkatkan dan dipertahankan di masa depan.

KESIMPULAN

Implementasi konsep green hotel pada Royal Kamuela Villas & Suites at Monkey Forest, Ubud, menunjukkan keberhasilan dalam pengelolaan limbah, pengurangan energi, dan minimisasi sampah plastik dengan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Hal ini mendukung pelestarian kawasan konservasi Monkey Forest dan memperkuat citra hotel sebagai destinasi ramah lingkungan. Meskipun demikian, tantangan terkait konsistensi penerapan green practices dan kesadaran tamu masih perlu diatasi. Disarankan untuk meningkatkan pelatihan staf, edukasi tamu, dan adaptasi dengan teknologi ramah lingkungan terbaru agar konsep green hotel terus berkembang dan memberikan dampak positif jangka panjang. Saran untuk Royal Kamuela Villas & Suites at Monkey Forest dalam menerapkan konsep green hotel adalah untuk terus meningkatkan pelatihan dan kesadaran staf terkait keberlanjutan, terutama dalam konsistensi penerapan prinsip 3R di seluruh departemen. Edukasi yang lebih intensif kepada tamu mengenai pentingnya keberlanjutan, seperti pengurangan sampah plastik dan pengelolaan limbah, juga perlu diperkuat. Selain itu, adaptasi terhadap teknologi ramah lingkungan yang lebih canggih, seperti sistem pengelolaan air dan energi yang lebih efisien, dapat meningkatkan efektivitas green practices. Kolaborasi lebih lanjut dengan masyarakat lokal dan pemangku kepentingan juga dapat memperkuat upaya pelestarian lingkungan dan mendukung keberlanjutan pariwisata di kawasan Ubud.

REFERENSI

- Creswell, J. W. (2022). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. SAGE Publications.
- Green Hotels Association. (2018). *Green Hotels: Best Practices and Sustainability Programs*. Retrieved from <https://www.greenhotels.com>
- Hadi, A., et al. (2022). "Sustainable Practices in Hotel Industry: Impact on Operational Costs and Customer Satisfaction." *International Journal of Hospitality Management*.
- Hamit, M. (2008). "Environmental Sustainability in Hospitality Management." *Journal of Tourism & Hospitality*, 5(2), 123-137.
- Maulana, F., et al. (2022). *Guidelines for Implementing Green Hotel in Indonesia*. Ministry of Tourism and Creative Economy.
- Rahman, M., et al. (2023). "Green Practices in the Hospitality Sector: A Case Study of Hotel Operations." *Journal of Sustainable Tourism*, 31(4), 250-263.
- Saldaña, J. (2021). *The Coding Manual for Qualitative Researchers*. SAGE Publications.
- Suyoto, T. (2008). "Prinsip Pengelolaan Lingkungan dalam Industri Perhotelan." *Jurnal Pengelolaan Sumber Daya Alam*, 10(3), 45-58.
- Tan, W. & Yeap, J. (2009). "Implementing Sustainability in Hotel Operations: Challenges and Strategies." *Sustainability Journal*, 12(1), 19-32.
- Tan, W., & Yeap, J. (2021). "Eco-Friendly Practices in the Hospitality Industry: How Green Hotels are Changing the Landscape." *Sustainability Journal*, 15(6), 1423-1435.
- Wicaksana, D., & Rachman, D. (2018). *Green Tourism: Impacts on Local Communities and Environment in Indonesia*. Bali: Tourism Research Journal.
- Wiratma, S. (2015). *Tourism Development and Environmental Sustainability in Indonesia*. Jakarta: University Press.